

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kreativitas guru adalah kemampuan seseorang untuk untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan jumlah pengetahuan kepada anak didik disekolah. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan membutuhkan seorang guru yang kreatif yang dibawa kepemimpinan kepala sekolah disetiap sekolah yang dipimpinnya. Guru yang dimaksud tersebut adalah guru yang mampu mengelola dan melaksanakan kegiatan yang efektif dengan memiliki kemauan yang profesional seperti menyusun bahan pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, mengaplikasikan berbagai metode, mengenal kemampuan anak didik, melaksanakan dan mengelola hasil evaluasi belajar siswa, dan mampu mengelola interaksi pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Kreativitas seorang guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam setiap upaya peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu dituntut kemampuan guru mengelola proses belajar mengajar dengan baik, terutama dalam menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang kondusif sehingga siswa mampu mengembangkan kreatifitas dan minatnya dalam belajar. Hasil belajar siswa salah satunya ditentukan oleh kemampuan dan keterampilan guru tersebut saat mengajar.

Guru harus mampu menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya. Maka dari itu, dengan setumpuk tugas serta tanggung jawab yang diembanya guru harus mampu menunjukkan bahwa dia mampu menghasilkan kreativitas yang baik demi terciptanya pendidikan yang bermutu.

Jika dicermati begitu banyak guru yang memiliki keahlian dalam mengelolah pembelajaran tapi kurang mendapat motivasi atau dorongan dari seorang pemimpin. Pada halnya yang terjadi pada sekolah di SMP Se-Kabupaten Bolaang Mongondow Utara begitu banyak guru yang memiliki kemampuan yang lebih untuk mengarahkan para siswa pada pembelajaran yang lebih efektif tapi para guru tersebut tidak mempunyai motivasi atau dorongan dari seorang kepala sekolah untuk mewujudkannya. Sedangkan kreativitas guru pada proses pembelajaran dapat diwujudkan oleh kepala sekolah yang mampu menyehatkan lingkungan pendidikan. Karena kepala sekolah adalah sosok yang idealnya memiliki visi, karena visi tersebut akan membuat seorang kepala sekolah dapat menempatkan dirinya secara tepat dan mampu mencapai apa yang dapat dicapai oleh pihak lain. Dalam hal ini kepala sekolah dengan visinya akan mampu mendorong guru untuk senantiasa terus mengembangkan kompotensinya dalam melaksanakan program pembelajaran. Atas dasar itulah sekiranya terdapat pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kreativitas guru.

Selain itu, kepemimpinan instruksional kepala sekolah khususnya pada proses pembelajaran sangat mewarnai, mempengaruhi bahkan menentukan bagaimana perjalanan suatu organisasi pembelajaran dalam mencapai tujuan-tujuannya. Dalam era sangat cepat berubah, dimana segala aspek yang

mempengaruhi perkembangan organisasi menjadi begitu sangat besar pengaruhnya, seperti halnya pengaruh kepemimpinan pembelajaran kepala kepala sekolah terhadap kreativitas guru disini kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk memotivasi guru yang mempunyai keahlian untuk mengembangkan proses pembelajaran. Karena proses pembelajaran selain membutuhkan guru, ia juga membutuhkan kepemimpinan instruksional kepala sekolah yang mampu mengembangkan dengan baik sampai jauh kedepan. Melalui pengamatan terbukti bahwa kepala sekolah masih kurang memberikan motivasi atau kesempatan bagi para guru untuk mengembangkan kemampuannya dalam proses pembelajaran.

Pengaruh besar dari proses pembelajaran kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang harus lebih berani mengambil inisiatif dalam memperdayakan guru dalam memecahkan masalah selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dikarenakan kewenangan kepala sekolah yang sangat besar dalam mengelolah sekolah dan dalam memimpin guru dan staf sekolah lainnya. Karena kepala sekolah merupakan orang yang sangat bertanggung jawab terhadap keberhasilan sekolah yang dipimpinnya terutama pada proses pembelajaran maka peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran di sekolah harus mampu memimpin sekolah dalam kondisi perubahan yang cepat.

Berdasarkan dengan beberapa observasi awal pada hari kamis 2 Maret 2015 ditemui kepemimpinan instruksional kepala sekolah di SMP Se-Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Kecamatan Kaidipang dan Bolangitang Barat di duga masih kurang memberikan perhatian atau motivasi guru atau staf yang ada disekolah tersebut.

Ditinjau dari segi pembelajaran, justru banyak guru yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dengan berbagai ide-ide baru. Namun kurangnya pengawasan dan perhatian dari kepala sekolah terhadap guru yang memiliki kemampuan lebih dalam pembelajaran mengakibatkan guru kurang optimal dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tentunya, fakta-fakta ini diduga mempengaruhi kreativitas guru dalam proses pembelajaran disamping dugaan lain segi kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah, serta sarana dan prasarana yang masih kurang tersedia.

Hasil survey di lapangan, maka sangatlah jelas bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah masih perlu ditingkatkan. Dilihat dari permasalahan yang muncul, maka dituntut peran kepala sekolah membantu guru dalam meningkatkan kreativitasnya. Salah satu kegiatan kepala sekolah untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses belajar mengajar adalah kegiatan supervisi akademik.

Dalam lingkungan pendidikan, guru bukanlah dianggap sebagai bawahan, tetapi guru harus ditempatkan sebagai sosok partner kerja yang mampu sering memberi sehingga tercipta suasana kerja yang saling melengkapi diantara guru dan kepala sekolah.

Dari uraian diatas, menjadi pendorong bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah terhadap Kreativitas Guru di SMP Se-Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”**.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah terdapat pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kreativitas guru di SMP Se-Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

1. Bagaimana kreativitas guru di SMP Se-Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
2. Bagaimana kepemimpinan instruksional kepala sekolah di SMP Se-Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
3. Apakah ada pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kreativitas guru di SMP Se-Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

C. Tujuan

Secara umum tujuan dari permasalahan ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kreativitas guru di SMP Se-Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Sedangkan tujuan khususnya adalah sbb:

1. Mengetahui gambaran tentang Kreativitas Guru di SMP Se-Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.
2. Mengetahui gambaran tentang Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SMP Se-Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

3. Mengetahui gambaran tentang Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah terhadap Kreativitas Guru di SMP Se-Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

D. Manfaat

Melalui penelitian ini diharapkan ada manfaat yang bisa diambil sebagai sumbangan bagi dunia pendidikan, antara lain secara teoritis dan secara praktis;

1. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat menegembangkan disiplin dalam ilmu pendidikan, khususnya mengenai kepemimpinan dalam diri kepala sekolah.
2. Bagi guru diharapkan dapat mengembangkan kreativitasnya dalam dunia pendidikan.
3. Dapat memberikan gambaran kepada praktisi pendidikan mengenai kepemimpinan Instruksional kepala sekolah terhadap kreativitas guru, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian dan sumber analisis lebih lanjut dalam memperbaiki konsep sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh sekolah.